

RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SAM RATULANGI MANADO
TAHUN 2022-2026**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Sejarah dan Kedudukan Fakultas Teknik Unsrat

1.2 Kondisi Aktual Fakultas Teknik Unsrat

1.3 Visi, Misi dan Tujuan

BAB II LANDASAN STRTEGI PENGEMBANGAN

2.1 Indikator Kinerja Utama

2.2 Indikator Kinerja Tambahan

2.3 Kontrak Kerja

2.4 Tata Nilai dan Wawasan Teritorial

BAB III DESKRIPSI FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL

3.1 Faktor Lingkungan Eksternal

3.2 Faktor Lingkungan Internal

BAB IV ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN

4.1 Pembobotan dan Peringkat Faktor Internal-Eksternal

4.2 Diagram SWOT

4.2 Keterkaitan Strategis

4.3 TOWS Matriks

BAB V RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL

5.1 Rencana Strategis

5.2 Rencana Operasional

BAB VI RENCANA STRTEGI PENELITIAN DAN PENGABDIAN

BAB I PENDAHULUAN

Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi telah menjalani 54 tahun pengabdian, menjadi salah satu Fakultas Teknik terkemuka di Kawasan Indonesia Timur bahkan Kawasan bibir Pasifik; telah turut memberikan kontribusi yang signifikan pada penyediaan tenaga-tenaga kerja di bidang rekayasa keteknikan. Secara derivatif, keterlibatan Fakultas Teknik juga cukup intensif pada pekerjaan-pekerjaan; perencanaan, konsultasi, konstruksi infrastruktur, dimana pada aspek ini adalah merupakan fungsi dharma ke tiga dari Tri Dharma pendidikan tinggi; yaitu pengabdian pada masyarakat. Realitas tersebut merupakan sesuatu yang mendorong (fakultas) agar secara kelembagaan, upaya-upaya peningkatan mutu harus menjadi perhatian utama, agar produk (lulusan) Pendidikan Teknik yang dihasilkan memiliki tingkat kompetensi yang tinggi sehingga mampu berkompetisi di pasar kerja.

Atas dasar pemikiran tersebut, penyelenggaraan pendidikan melalui proses pembelajaran yang efektif dan efisien harus tetap dijaga bahkan ditingkatkan dengan terus menerus mengembangkan sumberdaya yang ada.

1.1 Kedudukan Fakultas Teknik Unsrat

Keberadaan Fakultas Teknik sebagai lembaga pendidikan tinggi di Sulawesi Utara diawali dengan keluarnya Surat Keputusan Menteri PTIP No. 132 tanggal 22 Oktober 1964, yang menyatakan terhitung mulai tanggal 1 September 1964 Fakultas Teknik berdiri di dalam lingkungan UNSULTTENG (yang kemudian dikenal dengan nama Universitas Sam Ratulangi) dengan satu jurusan/program studi yaitu Teknik Sipil S1.

Dengan adanya peningkatan jumlah minat masyarakat memasuki Fakultas Teknik, maka mulai tahun ajaran 1968 dapat dirasakan berbagai kekurangan dalam hal pelayanan kepada mahasiswa, terutama bidang akademik.

Melalui kerjasama dengan Departemen Sipil Institut Teknologi Bandung (ITB), Permasalahan yang dihadapi dapat teratasi melalui PROGRAM AFILIASI dengan mengirimkan mahasiswa melanjutkan studi di ITB sesuai tempat yang tersedia. Program ini berjalan cukup lama, hingga suatu saat telah memenuhi berbagai persyaratan dan ketentuan penyelenggaraan suatu pendidikan tinggi maka sejak tahun 1982, Fakultas Teknik Unsrat mulai menjalankan program menamatkan lulusan sendiri.

Sejalan dengan perkembangan pembangunan nasional, pada tahun 1976 sangat terasa adanya kebutuhan tenaga madya untuk dapat menjembatani peran tenaga sarjana dengan para lulusan sekolah menengah sebagai pelaksana bangunan khususnya di Sulawesi Utara.

Melalui studi kelayakan dan seminar dengan beberapa instansi antara lain Kanwil P & K Sulut, PLN dan Dinas PU, dan melalui SK Rektor Unsrat No. 873/UM/thn 1977 tanggal 7 Maret 1977, dibuka Program D-3 Pendidikan Ahli Teknik (P.A.T) dengan Jurusan Teknik Sipil dan Arsitektur. Setahun kemudian yaitu 1978 dibuka Jurusan Teknik Mesin dan Teknik Elektro. Pada tahun 1982, Program Pendidikan Ahli Teknik mendapat persetujuan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan melalui SK Dirjen Pendidikan Tinggi No. 052/Dj/Kep./1982 tertanggal 17 November 1982.

Melalui Rencana Induk Pembangunan Universitas Sam Ratulangi tahun 1980, direncanakan penambahan program Pendidikan S-1 Teknik Arsitektur dalam lingkungan Fakultas Teknik. Rencana ini dilaksanakan pada tahun 1983 dimana penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan melalui Proyek Perintis III, Indonesia Timur.

Berdasarkan SK Dirjen Dikti No.048/Dikti/Kep/1984, tanggal 18 Juli 1984, Program Studi yang ada di Fakultas Teknik Unsrat menjadi:

1. Program Studi S-1 Teknik Sipil
2. Program Studi S-1 Teknik Arsitektur
3. Program Studi D-3 Teknik Sipil
4. Program Studi D-3 Teknik Arsitektur
5. Program Studi D-3 Teknik Mesin
6. Program Studi D-3 Teknik Elektro

Keenam program studi yang ada di Fakultas Teknik berlangsung sampai dengan tahun kuliah 1988/1989. Sesuai anjuran dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (sehubungan dengan dibukanya Program Politeknik), pada Rapat Senat Fakultas ditetapkan bahwa mulai tahun kuliah 1989/1990 tidak akan dilakukan penerimaan baru untuk program studi D-3.

Melalui berbagai usaha pengembangan Fakultas Teknik, pada tahun 1993 telah dibuka Program Studi S-1 Teknik Elektro dan S-1 Teknik Mesin dengan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Depdikbud No. 511/DIKTI/Kep/1992 dan No. 512/DIKTI/Kep/1992 tanggal 18 Desember 1992.

Pada tahun 1994, Fakultas Teknik Unsrat mendapat permintaan dari beberapa instansi teknis pemerintah yang berhubungan dengan pekerjaan rekayasa dan konstruksi agar dapat menerima karyawannya yang berijazah Diploma III Keteknikan untuk melanjutkan studi ke tingkat S-1 Teknik. Melalui keputusan Senat Fakultas Teknik pada tahun 1994 dibuka program studi lanjutan S-1 Teknik yang di sebut Program Lintas Jalur. Yang dapat di terima menjadi mahasiswa S-1 Teknik melalui program ini adalah mereka yang berijazah D-3 Keteknikan, Telah mempunyai pengalaman kerja minimum 2 (dua) tahun pada level ijazah tersebut, dan lulus saringan/ujian masuk.

Pada tahun 1998, upaya pengembangan mutu kelembagaan Fakultas Teknik mengalami suatu peningkatan yang mengembirakan dengan adanya persetujuan pemerintah terhadap pembentukan 3 (tiga) jurusan baru, yaitu; (I) Jurusan Teknik Mesin (SK Dirjen Dikti No. 212/DIKTI/Kep/1998 tanggal 3 juli 1998), (II) Jurusan Arsitektur dan (III) Jurusan Teknik Elektro (SK Dirjen Dikti No. 457/DIKTI/Kep/1988 tanggal 18 Desember 1998), sehingga dengan demikian maka Fakultas Teknik Unsrat memiliki 4 (empat) jurusan.

Pada tahun 1999, Fakultas Teknik Unsrat mengadakan langkah penyesuaian dengan paradigma baru pelaksanaan Pendidikan tinggi, yaitu langkah berupa optimalisasi seluas-luasnya terhadap sumberdaya yang dimilikinya. Langkah ini mengaktifkan kembali Program D-3 Teknik. Keputusan Rektor No.145/J-12/KP/1999, tanggal 30 Juni 1999 tentang pengangkatan TIM pengelola D-3 di Fakultas Teknik Unsrat secara tidak langsung telah menunjukkan eksistensi dari Program D-3.

Pada tahun 1999 perintisan pembukaan Program Pendidikan jenjang S-2 di bidang Teknik Sipil mendapat saran dari Direktorat Pendidikan Tinggi untuk mengadakan kerjasama dengan Institut Teknologi Bandung (ITB) untuk dapat dilaksanakan. Tim dari Fakultas Teknik Unsrat langsung mengadakan peninjauan kerjasama dengan pihak-pihak dari ITB. Peninjauan kerjasama ini berhasil sehingga mulai tahun ajaran 2000, Fakultas Teknik Unsrat mulai melaksanakan Program S-2 Keteknikan. Dengan demikian, mulai tahun ajaran 2000/2001 unit-unit pelaksanaan tinggi di Fakultas Teknik Unsrat terdiri dari:

Jurusan Sipil, dengan:

- Program Studi S1 Teknik Sipil
- Program Studi DIII Teknik Sipil
- Program Studi S2 Teknik Sipil (kerjasama ITB dan Unsrat)

Jurusan Arsitektur, dengan:

- Program Studi S1 Teknik Arsitektur
- Program Studi DIII Teknik Arsitektur

Jurusan Elektro, dengan:

- Program Studi S1 Teknik Elektro
- Program Studi DIII Teknik Elektro

Jurusan Mesin, dengan:

- Program Studi S1 Teknik Mesin
- Program Studi DIII Teknik Mesin

Program Pendidikan Diploma, setelah ada pembukaan Politeknik Negeri Manado, maka terhitung tahun ajaran tahun 2004/2005 tidak menerima mahasiswa baru lagi dan hanya menyelesaikan mahasiswa yang masih terdaftar.

Untuk ikut mendukung program nasional di bidang Pendidikan tinggi, yaitu mendukung peningkatan daya saing bangsa dan memperluas akses masyarakat ke program Pendidikan tinggi, fakultas Teknik telah membuka dan melaksanakan 2 program studi baru, yaitu:

- Program Studi S1 Perancangan Wilayah Kota (PWK).
Program studi ini dikelola dibawah jurusan Arsitektur, sebagian besar staf pengajarnya adalah dosen tetap di jurusan Arsitektur dan sudah berlangsung selama tiga tahun ajaran.
- Program Studi S1 Teknik Informatika.
Program studi ini dikelola dibawah jurusan Teknik Elektro, sebagian besar staf pengajarnya adalah dosen tetap di jurusan Teknik Elektro.

Terhitung 1 Agustus 2010 Fakultas Teknik mempunyai 6 (enam) Program Studi S1, yaitu:

1. Program Studi S1 Teknik Sipil
2. Program Studi S1 Teknik Arsitektur
3. Program Studi S1 T. Elektro
4. Program Studi S1 T. Mesin
5. Program Studi S1 T. Perencanaan Wilayah Kota
6. Program Studi S1 T. Informatika

Selanjutnya pada tahun 2010 Arsitektur mengembangkan diri dengan membuka Program Studi S2 Arsitektur. Pembukaan program studi ini, bekerjasama dengan Universitas Indonesia. Sama dengan S2 Teknik Sipil, Program Studi S2 Arsitektur kemudian dikelola di Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi. Berdasarkan Aturan yang baru Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi untuk semua program studi berkategori mono-disiplin dapat di kelola di Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi sedang merupakan Program Studi S2 Teknik Sipil dan Program Studi S2 Arsitektur di kelola di Fakultas Teknik Unsrat.

Berdasarkan kebutuhan masyarakat, maka pada tahun 2016 kemudia Fakultas Teknik mendirikan Program Studi S1 Teknik Lingkungan. Program studi ini, dibidani oleh Jurusan Teknik Sipil. Selanjutnya dalam pengelolaannya, di bawah jurusan Teknik Sipil. Selanjutnya di tahun 2018, Fakultas Teknik mulai membuka diri terhadap Program Profesi Insinyur (PPI). Oleh karena PPI ini dikategorikan sebagai program multi-disiplin, maka Program Studi PPI dalam pengelolaan, berada di Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi.

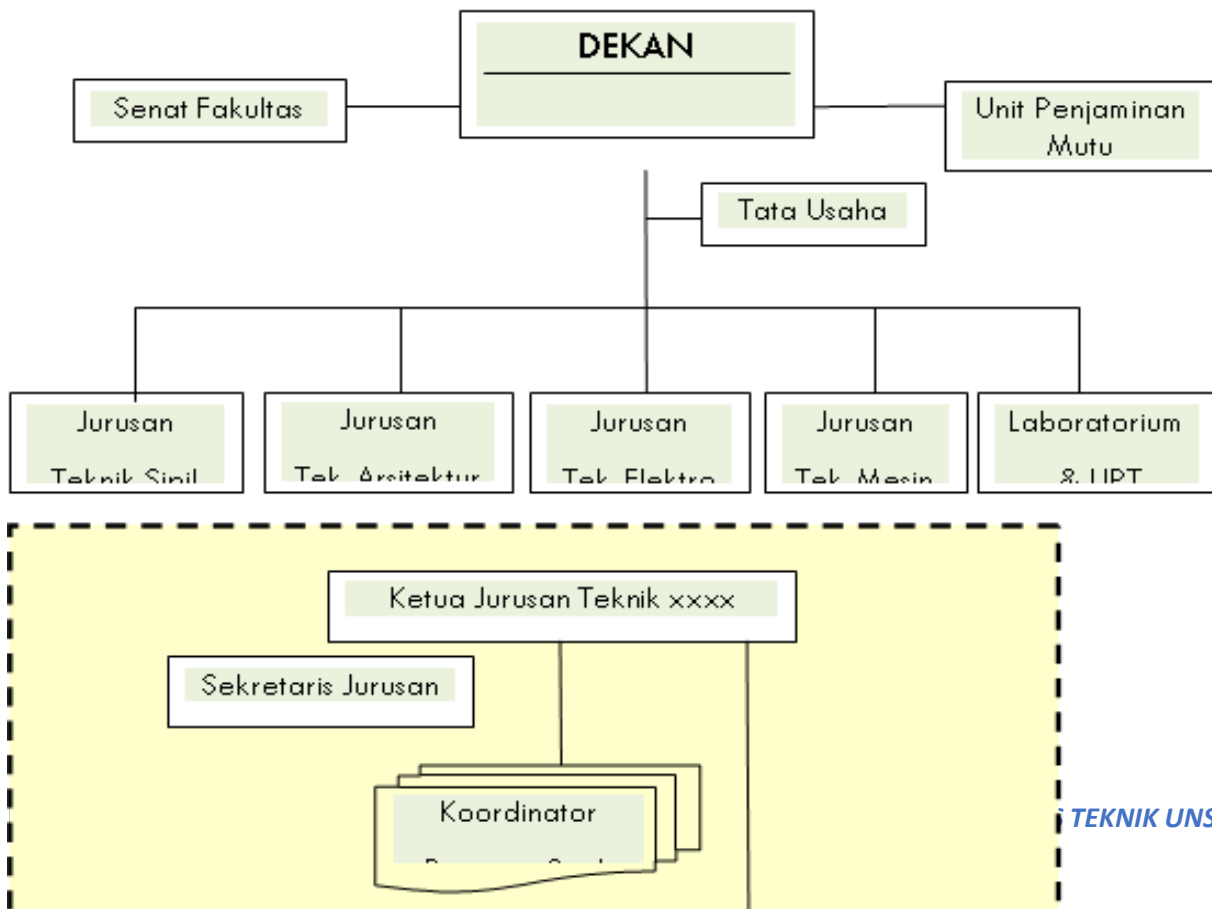
1.2 Kondisi Aktual Fakultas Teknik Unsrat

Sejak berdirinya sampai tahun 2019, Fakultas Teknik telah menunjukkan geliat perkembangannya dan dengan segudang rencananya. Terhitung sampai dengan tahun 2019, Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi Mengelola 7 (tujuh) program studi S1 yaitu,

1. Program Studi S1 Teknik Sipil
2. Program Studi S1 Teknik Arsitektur
3. Program Studi S1 Teknik Elektro
4. Program Studi S1 Teknik Mesin
5. Program Studi S1 Teknik Perencanaan Wilayah Kota
6. Program Studi S1 Teknik Informatika
7. Program Studi S1 Teknik Lingkungan.

Rencananya ke depan, Fakultas Teknik akan membentuk program studi baru baik S1, S2 dan S3 serta Program Profesi Arsitektur. Dalam Pengelolaannya nanti, diharapkan semua program studi yang baru termasuk S2 dan S3 dikelola oleh Fakultas Teknik Universitas Samratulangi Manado.

Struktur Organisasi Fakultas Teknik Unsrat disajikan pada Gambar 1.



1.3 Visi, Misi dan Tujuan

Visi Fakultas Teknik

Rumusan visi Fakultas Teknik tak lepas dari Visi Universitas Sam Ratulangi Manado. Adanya keterkaitan tersebut maka telah ditetapkan rumusan nya :

Menuju Fakultas Teknik Berkelas Internasional Berkarakter Lokal

Selanjutnya, penjelasan mengenai ruang lingkup visi ini diarahkan pada tantangan dan peluang di Kawasan pasifik dalam jenjang masa kini dan yang akan datang secara berkesinambungan. Untuk itu dibutuhkan optimalisasi factor internal dan internal sebagai komponen-komponen yang dijadikan penunjang.

Visi Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi merupakan rumusan yang sederhana dan menekankan pada kata kualitas internasional dan berkarakter local. Kedua kata ini sangat erat kaitannya dengan visi Universitas Sam ratulangi . Kata Kualitas internasional merupakan turunan dari kata unggul dan kata karakter local diturunkan dari kata berbudaya dari visi unsrat. Jadi Fakultas Teknik sebagai bagian itegral dari UNSRAT menterjemahkan visi UNSRAT kedalam Visi Fakultas Teknik agar dapat dioperasioalkan menjadi sesuatu yang dapat dioperasionalkan dalam bidang keteknikan.

Standard kualitas kelas internasional dalam visi fakultas Teknik berorientasi pada akrediasi internasional. Dengan demikian upaya peningkatan kualitas Fakultas Teknik kedepan bercita-cita agar seluruh proses dan produk memiliki kualitas yang dapat diterima dan diakui secara internasional. Namun, target tersebut tidak akan membuat Fakultas Teknik melupakan karakteristik local yang menjadi identitasnya. Ciri khas sebagai Fakultas yang berkarya dibidang

Pendidikan tinggi keteknikan yang ada di Provinsi Sulawesi Utara tetap dipertahankan dan dikembangkan.

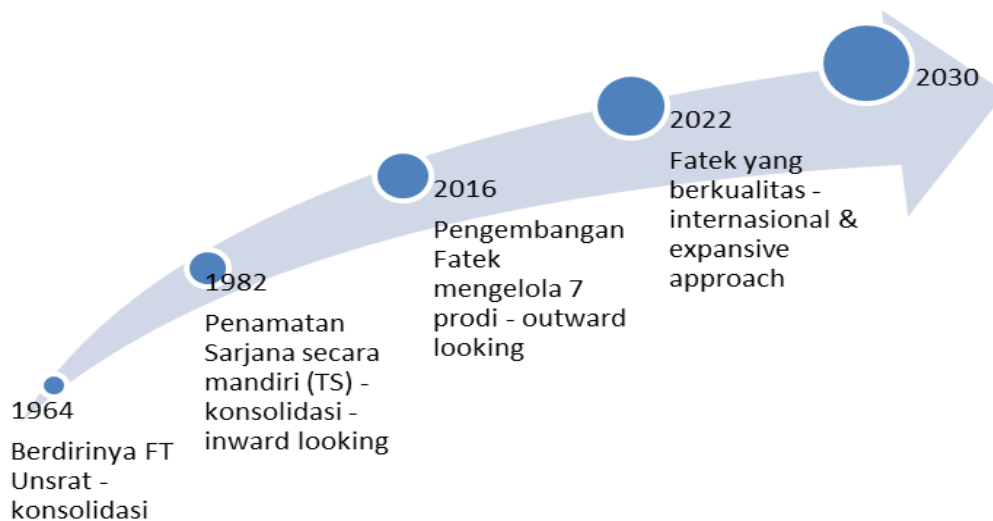
Sadar akan keberadaannya maka Fakultas Teknik dalam pengembangannya tak lepas dari Kawasan Pasifik Barat Daya sebagai wilayah teritori. Ini berarti bahwa scenario pengembangan Fakultas Teknik tak lepas dari wilayah ini. Potensi Kawasan wilayah teritori pasifik barat akan dijadikan sebagai arena pengembangan prestasi sehingga orientasi produk Pendidikan tinggi dapat memenuhi kebutuhannya.

Gambar 1.2 Kawasan Pasifik Barat Daya



Untuk mencapai visi Fakultas Teknik jika ditinjau secara historis sudah dikembangkan sejak didirikan pada tahun 1964. Tahapan pengembangan dibagi dalam beberapa etape yang dikenal dengan *Milestones*. Sejak berdirinya, arah dan kebijakan pengembangan lebih menitik beratkan pada *Inward Looking* dengan penekanan konsolidasi sumber daya dan organisasi. Selanjutnya, dilakukan pengembangan sejalan dengan terjadinya perubahan paradigma Pendidikan tinggi

yang tidak lagi berorientasi pada pemenuhan standar minimal. Perubahan paradigma dari pemenuhan standar minimal ke upaya melampaui batas-batas yang semu membuat pengembangan Fakultas Teknik berorientasi pada *Outward looking* dengan tetap bertumpu pada kemampuan yang ada.



Gambar 3. Tonggak capaian (Milestones) Pengembangan Fakultas Teknik Unsrat

Untuk menuju pencapaian atas visi Fakultas Teknik maka telah dirumuskan misi nya

Misi Fakultas Teknik

Misi merupakan panduan yang dipakai dalam perumusan program yang akan dikembangkan oleh Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi. Dengan adanya rumusan misi maka pemangku kepentingan Fakultas Teknik baik internal maupun eksternal dapat ikut bersumbang-saran menyampaikan pendapat bahkan bantuan program yang memungkinkan. Pihak internal yaitu

pimpinan, staf pengajar, staf tenaga kependidikan dan mahasiswa diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam melahirkan program / kegiatan yang tepat sesuai kebutuhan. Pihak eksternal seperti mitra kerja industry, pemerintah daerah ataupun pihak organisasi profesi dapat ikut berperan dengan memberikan masukan informasi dan bahkan bantuan sumber daya dalam pelaksanaan program Fakultas Teknik.

Rumusan misi Fakultas Teknik Unsrat sebagai berikut :

1. Memberikan layanan tridarma perguruan tinggi yang berdaya saing global dengan memperhatikan kearifan local
2. Mendidik sumber daya manusia yang terampil berbasis teknologi dan budaya yang berorientasi pasifik
3. Memberdayakan kekuatan kolektif dalam penyelenggaraan kegiatan yang bersifat *Income generating* untuk meningkatkan kesejahteraan
4. Mengembangkan sumberdaya ketenagaan, sarana prasaran, system manajemen dan kerja sama untuk menjamin keberlanjutan operasional fakultas

Tujuan

Tujuan atau objektif adalah deskripsi yang lebih spesifik dari misi yang ditetapkan. Tujuan Fakultas Teknik Universitas SamRatulangi :

- a. Meningkatkan kualitas layanan Tridama Perguruan Tinggi yang berdaya saing global dengan memperhatikan kearifan local
- b. Meningkatkan akses dan sumber daya manusia yang terampil berbasis teknologi dan budaya, berorientasi Kawasan pasifik
- c. Meningkatkan pemberdayaan kekuatan kolektif dalam penyelenggaraan kegiatan yang bersifat *income generating* untuk kesejahteraan
- d. Meningkatkan pengembangan kualitas system manajemen, sarana prasarana serta kerja sama untuk menjamin keberlanjutan.

BAB II

LANDASAN

STRATEGI PENGEMBANGAN

2.1. Indikator Kinerja Utama (IKU)

A. Latar Belakang: Urgensi Perubahan IKU

Indikator Kinerja Utama yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 merupakan ukuran kinerja baru bagi perguruan tinggi untuk mewujudkan perguruan tinggi yang adaptif dengan berbasis luaran lebih konkret.

Visi Indonesia 2045 untuk menjadi negara maju dengan PDB terbesar kelima di dunia, perlu disokong oleh sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan kemampuan yang siap bersaing di tingkat internasional. Permasalahan bangsa, juga peluang kerja di masa mendatang tidak akan lagi bertumpu terhadap sumber daya alam, tetapi justru pada kemampuan manusianya dalam bekerja. Perguruan tinggi sebagai lembaga ilmu, pengetahuan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat, dituntut untuk dapat lebih fokus dalam merealisasikan target kinerjanya. Salah satu kunci dalam mengatur kinerja perguruan tinggi ialah melalui Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri (IKU-PTN) yang ditetapkan melalui Keputusan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Pengembangan pendidikan tinggi sendiri telah diamanatkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Terdapat tiga sasaran pengembangan, yaitu: 1) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi; 2) Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan; dan 3) Terwujudnya tata kelola Ditjen Pendidikan Tinggi yang berkualitas. Perguruan tinggi diharapkan dapat memmanifestasikan ketiga sasaran ini melalui peningkatan kapasitas dan kualitas proses dan pengelolaan pendidikan yang menjadi tanggung-jawabnya. IKU-PTN yang ditetapkan harus mampu fokus terhadap tiga amanat pengembangan tersebut. Selain berdasarkan amanat pengembangan pendidikan tinggi, IKU-PTN harus mampu menjadi alat ukur sekaligus akselerator untuk pengembangan kebijakan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka yang telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3, 4, 5, 6, dan 7 tahun 2020. Melalui kebijakan tersebut, Kementerian Pendidikan Tinggi berupaya menjamin lembaga pendidikan tinggi untuk memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap perubahan zaman, lebih berdampak langsung bagi masyarakat, serta mampu mencapai standar perguruan tinggi internasional. Jaminan kemudahan dan target yang lebih tajam juga diberikan kepada dosen sebagai sumber daya utama di perguruan tinggi. Gedung yang megah akan serasa kopong tanpa diisi oleh dosen berkualitas. Dosen didorong untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang berbasis permasalahan, kolaboratif, dan tidak hanya mengandalkan pembelajaran di dalam kelas. Sebagai hasil akhir, kebijakan Kampus Merdeka diharapkan memberikan iklim yang baik terhadap pengembangan minat dan bakat mahasiswa. Mahasiswa dapat mengasah kemampuan mereka dalam situasi pembelajaran inovatif, fleksibel, berbasis 9 keingintahuan dan minat mahasiswa, serta sesuai dengan permasalahan di masyarakat dan/atau kebutuhan industri. Sehingga ketika mahasiswa lulus, mereka mampu menjadi sumber daya manusia yang siap belajar sepanjang hayat, adaptif, dan memiliki daya saing tinggi. Dalam rangka mewujudkan cita-cita pendidikan tinggi tersebut, harus dilaksanakan perubahan dalam penilaian performa PTN yang akan dinilai berdasarkan IKU yang menjadi kontrak kinerja antara PTN dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. IKU terbaru yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 memiliki

tiga indikator utama. Pertama, kualitas lulusan yang diukur dengan Lulusan mendapat pekerjaan yang layak, dan Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus. Kedua, kualitas dosen dan pengajar yang diukur dengan Dosen berkegiatan di luar kampus, Praktisi mengajar di dalam kampus, dan Hasil kerja dosen digunakan masyarakat dan dapat rekognisi internasional. Ketiga, kualitas kurikulum yang memiliki subindikator antara lain program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia, Kelas yang kolaboratif dan partisipatif, serta adanya program studi berstandar internasional. Selain mengikat terhadap kontrak kinerja, sebuah kebijakan publik yang baik harus turut mengatur skema pendanaan agar lebih sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Karenanya, jumlah dana tahun berikut akan ditentukan berdasarkan tingkat capaian target IKU yang dibandingkan antara PTN dengan jenis hukum yang sama. Perubahan pendanaan pun setidaknya memiliki tiga kebijakan utama. Pendanaan berbasis Kontrak Kinerja antara Kemendikbud dengan PTN, kedua terdapat “Matching Fund” terhadap pendapatan tambahan yang berhasil dihasilkan oleh PTN, dan terakhir terdapat “Competitive Fund” atau dana untuk proyek aspirasi yang menjadi rencana PTN.

B. Tujuan: Prinsip-prinsip Dasar IKU Baru

Tujuan ditetapkannya Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 ialah tercapainya kemajuan yang pesat sebagaimana rencana strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah diamanatkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020, serta kebijakan Kampus Merdeka. Setiap Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan harus berpedoman pada indicator kinerja utama dalam:

- a. menetapkan target IKU;
- b. menyusun dokumen kontrak atau perjanjian kinerja;
- c. melaksanakan IKU;
- d. melakukan monitoring IKU;
- e. melakukan evaluasi IKU;

f. melakukan perbaikan IKU berkelanjutan; dan

g. melaporkan hasil pencapaian IKU

Demi kemajuan pesat yang diharapkan, Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi baru telah dirancang berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

1. Meningkatkan relevansi perguruan tinggi dengan kebutuhan industri, dunia usaha, dan dunia kerja. Sebagai contoh, Indikator Kinerja Utama baru mengajak Praktisi untuk menjadi Dosen dan mendorong program studi untuk melibatkan mitra dari industri, dunia usaha, atau dunia kerja dalam pengembangan dan pelaksanaan.

2. Memberikan kebebasan kepada perguruan tinggi untuk memilih keunggulan yang ingin dikembangkan.

Indikator Kinerja Utama baru, tetapi dibebaskan untuk fokus kepada capaian kinerja pada indikator yang dipilih sendiri. Sistem poin baru menilai perguruan tinggi berdasarkan pencapaian keseluruhan, namun memberikan rekognisi kepada perguruan tinggi dengan keunggulan di indikator tertentu.

3. Memprioritaskan sasaran agar perguruan tinggi dapat fokus mengejar perubahan yang paling IKU 4: Praktisi Mengajar di Dalam Kampus penting. Delapan Indikator Kinerja Utama telah dipilih sebagai indikator perubahan yang akan paling berdampak terhadap kualitas lulusan, kualitas dosen, dan kualitas kurikulum.

Penjelasan lebih teknis mengenai IKU sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2-2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020

- IKU-1 Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak
- IKU 2 Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus
- IKU 3: Dosen Berkegiatan di Luar Kampus
- IKU 4: Praktisi Mengajar di Dalam Kampus

- IKU 5: Hasil Kerja Dosen Digunakan Oleh Masyarakat Atau Mendapat Rekognisi Internasional
- IKU 6: Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia
- IKU 7: Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif
- IKU 8: Program Studi Berstandar Internasional

2.2 Indikator Kinerja Tambahan

2.3. Kontrak Kerja Fakultas Teknik

Dalam upaya mencapai target dalam penerapan IKU maka diperlukan strategi dalam bentuk kontrak kinerja. Hal ini dilaksanakan oleh Fakultas Teknik dengan menyiapkan kontrak kinerja yang sudah dibuat pada bulan Januari Tahun 2021. Adapun bentuk kontrak tersebut sbb:

No	Nama Indikator	Satuan	Volume
1.	Jumlah mahasiswa yang memperoleh KIP-Kuliah	Orang	40
2.	Jumlah Mahasiswa Berwirausaha	Orang	10
3.	Jumlah Prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka	Prodi	7
4.	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan merdeka belajar	Orang	200
5.	Jumlah mahasiswa asing	Orang	2
6.	Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1	IPK	3,38
7.	Presentase prodi yang melakukan kerja sama dengan mitra	Persen	57
8.	Jumlah prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Prodi	3
9.	Jumlah judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengkaji / menerapkan kearifan lokal	Judul	10
10.	Jumlah mahasiswa berprestasi nasional /internasional	Orang	13
11.	Jumlah mahasiswa Tim PKMyang menjadi finalis dalam PIMNAS	Orang	1

12.	Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	Persen	60
13.	Persentase tenaga pendidik tetap berkualifikasi S3 memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industry, dunia kerja	Persen	18
14.	Persentase tenaga pendidik yang berkegiatan tridarma dikampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu(QS 100 by subjek), bekerja sebagai praktisi di dunia industry , atau membina mahasiswa mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	Persen	19
15.	Persentase tenaga pendidik dengan jabatan lector kepala	Persen	12
16.	Persentasi tenaga pendidik dengan jabatan guru besar	Persen	4,50
17.	Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi (SINTA)	Judul	
18.	Jumlah publikasi pada jurnal internasiona	Judul	
19.	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	Judul	
20.	Jumlah kekayaan intelektual (KI) (Registered & Grented	Judul	
21.	Jumlah sitasi karya ilmiah	Judul	
22.	Jumlah judul pototipe R & D	Judul	
23.	Jumlah PATEN yang dihilirkan ke industri / dipakai di masyaraka	Judul	
24.	Jumlah prototipe industri	Judul	
25.	Jumlah produk inovasi	Judul	
26.	Jumlah hasil penelitian tenaga pendidik	Judul	
27.	Jumlah hasil penelitian tenaga pendidik kepada masyarakat	Judul	
28.	Jumlah Keluaran Penelitian dan PPM yang berhasil Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh masyarakat per-jumlah tenaga pendidik	Judul	
29.	Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L (persentase serapan minimal)	Persen	

2.4. Tata Nilai dan Wawasan Teritorial

Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi terletak di Kota Manado yang merupakan kota pusat pemerintahan daerah tingkat satu Provinsi Sulawesi Utara (SULUT). Berdasarkan letak geografisnya maka Provinsi SULUT secara local berbatasan dengan Provinsi Gorontalo, Sulawesi Tengah, dan Maluku Utara. Dengan kondisi geografis tersebut maka keberadaan Fakultas Teknik menjadi strategis. Kota Manado dengan kelengkapan infra strukturnya dan sarana dan prasarana yang lengkap membuat Fakultas Teknik melengkapi daya masyarakat kota Manado dan sekitarnya. Hal ini memberikan kekuatan eksternal dalam pengembangannya. Letak strategis memberikan daya tarik masyarakat untuk melanjutkan jenjang pendidikannya di Fakultas Teknik. Hal ini dibuktikan dengan bertambahnya keinginan masyarakat untuk studi di Fakultas Teknik Unsrat setiap tahun.

Fakultas Teknik yang merupakan salah satu dari sebelas fakultas dilingkungan Unsrat telah dibentuk sejak tahun 1960-1965. Hal ini menunjukkan bahwa Fakultas Teknik telah bertumbuh dan berkembang pesat selama 50 tahun di wilayah Indonesia bagian Timur. Selang waktu berjalan Fakultas Teknik telah memiliki empat jurusan yaitu :

- Teknik Sipil
- Arsitektur
- Teknik Elektro
- Teknik Mesin

Jurusan Teknik sipil telah memiliki dua program studi meliputi Teknik sipil dan Teknik lingkungan. Jurusan Arsitektur memiliki dua program studi Arsitektur dan Perencanaan Wilayah dan Kota. Demikian juga dengan Jurusan Elektro memiliki dua program studi yaitu Teknik Elektro dan Teknik Informatika. Adapun Jurusan Teknik Mesin Memiliki satu program studi Teknik mesin. Dengan demikian maka Fakultas Teknik memiliki tujuh program studi.

No.	Jurusan	Program Studi	Tahun Berdiri
1.	Teknik Sipil	1. S1 Teknik Sipil	1964
		2. S1 Teknik Lingkungan	2016
2.	Arsitektur	3. S1 Arsitektur	1984
		4. S1 PWK	2008

3.	Teknik Elektro	5. S1 Teknik Elektro	1992
		6. S1 Teknik Informatika	2009
4.	Teknik Mesin	7. S1 Teknik Mesin	1998

Tabel 2.1 Jurusan dan Program studi dilingkungan Fakultas Teknik

Mahasiswa yang belajar di Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi berasal dari seluruh wilayah daerah tingkat satu (Provinsi) di Indonesia. Namun, Keberadaan mahasiswa masih didominasi oleh mahasiswa yang berasal dari Provinsi SULUT.

Penerimaan mahasiswa baru sampai tahun akademik 2018/2019 dilaksanakan dengan tiga pola seleksi. Pola seleksi seleksi penerimaan mahasiswa yaitu 1) Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negri (SNMPTN). 2) Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negri (SBMPTN), 3) Seleksi Mandiri yang disebut Tumou Tou (T2). Selama kurang lebih satu decade, mahasiswa baru yang direkrut bagian terbesar diterima melalui jalur SNMPTN, kemudian diikuti jalur T2 dan terakhir oleh jalur SBMPTN. Kedua jalur penerimaan utama (T@ dan SNMPTN) dilaksanakan melalui seleksi test tertulis sedangkan untutuk SNMPTN disebut juga jalur undangan diseleksi berdasarkan nilai prestasi sejak dari Sekolah Menengah Atas (SMA).

Mulai tahun 2019, Universitas Sam Ratulangi merubah metode penerimaan mahasiswa baru. Perubahan ini mengikuti ketentuan yang ditetapkan pemerintah melalui Kemenristek Dikti dengan menggunakan Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPPT). Selanjutnya untuk jalur SBMPTN, kuota masuk perguruan tinggi, minimum 20% dari daya tampung setiap program studi di PTN. Melalui jalur SNMPTN, kuota minimum 40% dari daya tampung program studi. Sedangkan untuk Seleksi Mandiri maksimum 30% dari kuota daya tampung program studi.

Perkembangan populasi jumlah total mahasiswa Fakultas Teknik Unsrat untuk empat tahun terakhir sejak tahun 2015 sampai tahun 2018 terjadi peningkatan walaupun jumlah mahasiswa baru yang masuk terjadi penurunan. Kondisi ini, terjadi diakibatkan oleh beberapa hal: Pertama, diakibatkan oleh jumlah mahasiswa masuk tidak sama dengan jumlah mahasiswa keluar sehingga terjadi peningkatan total jumlah mahasiswa.

Kedua, penurunan jumlah mahasiswa baru menurun diakibatkan juga karena jumlah dosen yang pensiun tidak sama dengan jumlah dosen yang masuk. Sehingga program studi cenderung menurunkan kuota jumlah mahasiswa untuk tetap menjaga kondisi ideal antara jumlah mahasiswa dan jumlah dosen. Ketiga, peningkatan jumlah total mahasiswa tiga tahun terakhir, juga bisa diakibatkan oleh banyaknya mahasiswa yang terdaftar tetapi tidak aktif sehingga dan ini terkait dengan kondisi masalah pertama. Ketidaktifan mahasiswa diduga ada hubungannya dengan kemampuan bayar dalam sistem Uang Kuliah Tunggal (UKT) pengganti sistem SPP dalam pendidikan tinggi. Peningkatan UKT setiap tahun menjadi beban tersendiri bagi masyarakat. Kondisi ini sangat rentan terjadi *drop out* (DO) terhadap mahasiswa bersangkutan.

Tabel 2. Jumlah mahasiswa tahun akademik 2015/2016.

No.	Jurusan	Program Studi	Jumlah Mahasiswa Baru (orang)	Jumlah Total Mahasiswa (orang)
1	Teknik Sipil	S1 Teknik Sipil	226	773
		S1 Teknik Lingkungan	-	-
2	Arsitektur	S1 Arsitektur	121	510
		S1 PWK	65	361
3	Teknik Elektro	S1 Teknik Elektro	62	216
		S1 Teknik Informatika	199	741
4	Teknik Mesin	S1 Teknik Mesin	51	211
Total Jumlah Mahasiswa			724	2812

Tabel 2. Jumlah mahasiswa tahun akademik 2016/2017.

No.	Jurusan	Program Studi	Jumlah Mahasiswa Baru (orang)	Jumlah Total Mahasiswa (orang)
1	Teknik Sipil	S1 Teknik Sipil	166	908
		S1 Teknik Lingkungan	-	-
2	Arsitektur	S1 Arsitektur	102	588
		S1 PWK	95	424
3	Teknik Elektro	S1 Teknik Elektro	80	295
		S1 Teknik Informatika	143	850

4	Teknik Mesin	S1 Teknik Mesin	60	265
Total Jumlah Mahasiswa			724	2812

Tabel 2.1 Jumlah mahasiswa tahun akademik 2017/2018.

No.	Jurusan	Program Studi	Jumlah Mahasiswa Baru (orang)	Jumlah Total Mahasiswa (orang)
1	Teknik Sipil	S1 Teknik Sipil	146	976
		S1 Teknik Lingkungan	32	32
2	Arsitektur	S1 Arsitektur	90	596
		S1 PWK	91	489
3	Teknik Elektro	S1 Teknik Elektro	80	346
		S1 Teknik Informatika	114	895
4	Teknik Mesin	S1 Teknik Mesin	56	304
Total Jumlah Mahasiswa			646	3330

Tabel 2.2 Jumlah mahasiswa akademik 2018/2019

Tabel 2.1 Jumlah mahasiswa tahun akademik 2018/2019.

No.	Jurusan	Program Studi	Jumlah Mahasiswa Baru (orang)	Jumlah Total Mahasiswa (orang)
1	Teknik Sipil	S1 Teknik Sipil	168	1144
		S1 Teknik Lingkungan	27	59
2	Arsitektur	S1 Arsitektur	102	698
		S1 PWK	79	568
3	Teknik Elektro	S1 Teknik Elektro	83	429
		S1 Teknik Informatika	124	1019
4	Teknik Mesin	S1 Teknik Mesin	71	375
Total Jumlah Mahasiswa			577	3907

Pelaksanaan system belajar mengajar di Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi diasuh oleh staf pengajar yang berpendidikan S2 dan S3. Sebagian besar staf pengajar ini menamatkan pendidikan S1 nya di fakultas teknik Unsrat, sedangkan S2 dan S3 diselesaikan baik di Unsrat, PTN dalam negeri dan universitas di luar negeri.

Distribusi staf pengajar menurut jurusan dan tingkat pendidikannya disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi dosen tetap menurut jenjang pendidikan terakhir.*

No	Jurusan	Pendidikan Terakhir			Guru Besar	Jumlah
		S3	S2	S1		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7=3+4+6)
1.	Teknik Sipil	29	40	0	5	69
2.	Arsitektur	11	35	0	2	46
3.	Teknik Elektro	7	38	0	-	45
4.	Teknik Mesin	6	18	0	-	24
	Total	53	131	0	7	184
	Prosentase (%)	28,80	71,20	0	3,80	

* Data sampai Desember 2018

Penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pengajaran didukung oleh 42 orang pelaksana staf administrasi, 1 orang pustakawan, 9 orang teknisi/ lab dan 11 orang tenaga kebersihan.

Untuk memenuhi suatu standardisasi penyelenggaraan suatu program studi yang disyaratkan pemerintah, maka sampai tahun 2019 semua program studi S1 yang ada, sudah mengikuti program akreditasi kecuali Program Studi Teknik Lingkungan sebagai program studi baru yang berdiri tahun 2016. Hasil akreditasi program studi disajikan pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil akreditasi per program studi di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi

No.	Nama Program	Hasil Akreditasi	Surat Keputusan
1	Program Studi S1 Teknik Sipil	A	2074/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2016
2	Program Studi S1 Teknik Lingkungan		
3	Program Studi S1 Arsitektur	A	1500/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2016

4	Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota	A	
5	Program Studi S1 Teknik Elektro	B	021/BAN-PT/Ak-XIV/S1/VIII/2011
6	Program Studi S1 Teknik Informatika	B	176/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2014
7	Program Studi S1 Teknik Mesin	B	359/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014

Hasil dan peringkat akreditasi yang telah diperoleh tersebut berlaku 5 (lima) tahun terhitung tanggal terbitnya Surat Keputusan BAN-PT.

Walaupun bila ditinjau dari nilai akreditasi menunjukkan bahwa beberapa program studi yang sudah menghasilkan sarjana itu dapat dikatakan sudah dewasa dan baik, namun sejujurnya pelaksanaan program belajar mengajar yang menghasilkan sarjana teknik di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi masih menghadapi beberapa persoalan yang krusial. Seperti data Indeks Prestasi rata-rata lulusan fakultas mulai dari tahun 2016 sampai 2018 terjadi peningkatan dan di atas tiga (>3) namun lama studi rata-rata tiga tahun yang sama masih di atas lima tahun (>5). Dari indikator lama studi dan IP Fakultas Teknik sudah berupaya melakukan perbaikan ke arah lebih baik karena terjadi peningkatan IP dan terjadi penurunan lama studi.

Masalah lain juga menyangkut indikator jumlah lulusan. Walaupun dari tiga tahun terakhir mulai dari 2016 sampai dengan tahun 2018 terjadi peningkatan jumlah lulusan tapi masih belum berimbang dengan jumlah lulusan. Tidak berimbangnya jumlah input dan output menandakan bahwa kualitas belajar mengajar masih perlu perbaikan dan perhatian Fakultas Teknik Unsrat. Perbaikan tersebut juga terkait dengan kurikulum yang diterapkan harus ditinjau ulang setelah diberlakukan sejak tahun 2015. Peninjauan ulang kurikulum 2015 harus dilakukan terutama dengan masuknya konsep dalam dunia kerja dan dunia pendidikan yaitu Revolusi Industri 4.0 di Indonesia.

Tabel 5. IPK dan Lama Studi rata-rata Lulusan Sarjana Teknik Tahun 2016.

No	Program Studi	Jumlah Lulusan	IPK Rerata (Skala 1-4)	Lama Studi Rerata (Thn; Bln)
1.	S1 Teknik Sipil	93	3.05	6 ; 3
2.	S1 Arsitektur	46	3.02	7 ; 3
3.	S1 Teknik Elektro	51	3.11	7 ; 0
4.	S1 Teknik Mesin	14	2.99	6 ; 6
5.	S1 PWK	57	3.27	5 ; 9
6.	S1 T. Informatika	55	3.37	5 ; 2
7.	S1 T. Lingkungan	-	-	-
	Fakultas	316	3.19	5 ; 9

Tabel 5a. IPK dan Lama Studi rata-rata Lulusan Sarjana Teknik Tahun 2017.

No	Program Studi	Jumlah Lulusan	IPK Rerata (Skala 1-4)	Lama Studi Rerata (Thn; Bln)
1.	S1 Teknik Sipil	78	3.26	5 ; 3
2.	S1 Arsitektur	126	3.32	5 ; 10
3.	S1 Teknik Elektro	20	3.28	5 ; 9
4.	S1 Teknik Mesin	21	3.24	5 ; 6
5.	S1 PWK	54	3.46	5 ; 4
6.	S1 T. Informatika	100	3.36	5 ; 7
7.	S1 T. Lingkungan	-	-	-
	Fakultas	399	3,32	5 ; 5

Tabel 5b.
IPK dan
Lama
Studi rata-
rata
Lulusan
Sarjana
Teknik

Tahun 2018.

No	Program Studi	Jumlah Lulusan	IPK Rerata (Skala 1-4)	Lama Studi Rerata (Thn; Bln)
1.	S1 Teknik Sipil	136	3.25	5 ; 5
2.	S1 Arsitektur	88	3.22	5 ; 7
3.	S1 Teknik Elektro	43	3.36	6 ; 0
4.	S1 Teknik Mesin	14	3.30	5 ; 6
5.	S1 PWK	50	3.54	5 ; 3
6.	S1 T. Informatika	120	3.37	5 ; 4
7.	S1 T. Lingkungan	-	-	-
	Fakultas	451	3,33	5 ; 3

BAB III

DESKRIPSI FAKTOR EKSTERNAL

DAN INTERNAL

3.1 Faktor Eksternal

Pemahaman atas factor eksternal diangkat menurut pengertian dalam metode analisis SWOT sebagai factor-faktor luar yang mempengaruhi keberadaan Fakultas Teknik. Faktor -faktor luar meliputi unsur Peluang (Opportunities) dan Ancaman (Threats). Unsur peluang yang dimaksud adalah semua yang memberikan peluang bagi Fakultas Teknik dalam mengembangkan diri menurut Indikator Kinerja Utama (IKU). Demikian juga dengan unsur Ancaman adalah semua yang memberikan ancaman bagi Fakultas Teknik dalam mengembangkan diri menurut Indikator Kinerja Utama (IKU). Jadi, dalam mengembangkan Fakultas Teknik dilandaskan pada IKU dengan mengkaji Faktor eksternal yang meliputi Peluang dan Ancaman.

Dalam mengembangkan Fakultas Teknik telah dirumuskan factor eksternal yang mempengaruhinya. Faktor Eksternal tersebut meliputi :

A. Peluang (Opportunities)

Fakta dan data menunjukkan bahwa unsur peluang dalam mengembangkan Fakultas Teknik adalah :

- Masyarakat luas cukup mengenal Fakultas Teknik
- Adanya mahasiswa yang mengikuti kegiatan PKM
- Beberapa dosen sedang melanjutkan sudi S3
- Beberapa tenaga pendidik dalam proses pengajuan lektor kepala
- Beberapa tenaga pendidik dalam rencana pengajuan Guru Besar
- Tenaga pendidik mengikuti program kedai reksa
- Tenaga pendidik mengikuti penelitian dgn judul inovatif

B. Ancaman (Threats)

Yang menjadi ancaman dalam pengembangan Fakultas Teknik adalah :

- Kualitas dan kompetensi dosen yang masih kurang dikenal publik,
- Siswa yang berprestasi di SMA cenderung tidak memfavoritkan/memprioritaskan untuk kuliah di FT-UNSRAT.
- Minimnya tenaga pendidik melakukan penelitian dgn luaran industri yg digunakan masyarakat
- Minimnya luaran penelitian recognisi internasional.

3.2 Faktor Internal

Yang dimaksud dengan factor internal adalah semua factor yang ada pada Fakultas Teknik yang berupa kekuatan (Streangth) dan Kelemahan (Weakness).

C. Kekuatan (Streangth)

- MK Kepasifikan yang memperkenalkan tentang kearifan lokal.
- Kerjasama dengan instansi-instansi pemerintah dalam hal riset untuk mengatasi masalah endemik dan/atau membantu dalam pembangunan daerah.

- Sudah ada mahasiswa yang melakukan magang di instansi-instansi yang bermitra dengan fakultas.
- Adanya mekanisme penjaminan mutu secara internal.
- Ada mahasiswa yang dilibatkan dalam penelitian dosen.
- Banyak dosen telah memiliki Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)
- Ada cukup banyak dosen dengan riwayat publikasi terindeks SCOPUS, dan beberapa terindeks WOS Clarivate
- Adanya tenaga pendidik profesional, dibuktikan dengan sertifikat profesi dosen. (Bahasa Inggris merupakan salah satu parameter penilaian).
- Ada jaminan bagi mahasiswa yang mengikuti KM bahwa hasil belajarnya dapat diakui.
- Prodi sementara dipersiapkan mengikuti sertifikasi internasional AUN-QA
- FT-UNSRAT memiliki MK Kewirausahaan
- Adanya mahasiswa yang berprestasi dalam Karya Arsitektural, Robot, Paduan suara
- Waktu tunggu mahasiswa bekerja dibawah 1 tahun
- Beberapa tenaga pendidik dalam proses submit jurnal nasional
- Beberapa tenaga pendidik dalam proses submit jurnal internasional
- Beberapa tenaga pendidik dalam proses submit jurnal internasional bereputasi
- Banyak tenaga pendidik dalam proses penelitian RTUU-PNBP
- Jumlah penelitian tenaga pendidik meningkat per tahun
- Jumlah pengabdian tenaga pendidik meningkat per tahun

D. Weakness (Kelemahan)

- Pembahasan dalam MK Kepasifikan sering kali belum terhubung langsung dengan dunia keteknikan.
- Magang di instansi tidak merata di semua prodi.

- Belum ada dosen yang menghasilkan paten yang berlaku secara internasional.
 - Minimnya jumlah dosen yang sudah menghasilkan paten
 - Frekuensi publikasi di jurnal bereputasi internasional masih belum reguler setiap tahunnya.
 - Belum ada prodi yang bekerja sama dengan mitra kelas dunia dengan kriteria sesuai panduan
 - Tidak adanya program pelatihan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris untuk dosen.
 - Dosen dengan keterampilan profesional (sertifikasi kompetensi dari industri/BNSP) tidak terdata dengan baik.
 - Belum ada praktisi yang menjadi dosen ber-NIDK.
 - Metode dalam belajar-mengajar belum masuk dalam pengendalian mutu sehingga sukar mengetahui berapa yang menggunakan pembelajaran berbasis kasus.
 - Belum ada prodi yang terakreditasi secara internasional
 - Tracer study masih kurang detail
13. Kurangnya minat Dosen dan Mahasiswa untuk mengikuti PKM
 14. Tenaga pendidik kurang memiliki relasi dengan Kampus Q100
 15. Keterbatasan dana pendukung sitasi ilmiah
 16. Kurangnya judul penelitian proto tipe industri
 17. Serapan anggaran belum mencapai 80 %

BAB IV

ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN

4.1 Pembobotan dan Peringkat Factor Internal-Eksternal

Sebagai langkah awal dalam melakukan analisis strategi pengembangan Fakultas Teknik dengan metode SWOT maka telah dilakukan pembobotan dan peringkat atas factor eksternal dan internal lingkungan fakultas Teknik. Hal ini digambarkan seperti pada table 4.1. Dari table tersebut maka dapatlah diperoleh skor dari factor internal yang dinyatakan oleh jumlah strength dan weakness. Dari hasil tabulasi maka dapat dilihat bahwa skor yang diperoleh dari Strength bernilai positif sebesar 2,3377. Adapun weakness juga bernilai positif sebesar 1,5166 sehingga jika di kurangkan strength dan weakness menghasilkan nilai positif sebesar 0,8212. Jadi, berdasarkan hasil tersebut maka Nilai IFAS bersifat positif yaitu 0,8212. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Faktor internal potensial dalam pengembangan Fakultas Teknik.

Adapun dalam memperoleh nilai Faktor eksternal sangat bergantung pada skor yang diperoleh Opportunities dan Threats. Kedua factor tersebut merupakan factor eksternal yang

mempengaruhi pengembangan Fakultas Teknik. Dari hasil pembobotan dan peringkat menunjukkan bahwa skor yang diperoleh kedua factor eksternal tersebut bersifat positif. Jumlah skor opportunities sebesar 2,6739. Sementara itu jumlah threats sebesar 1.7174. Dengan demikian Jumlah EFAS adalah 0,9565. Dengan demikian maka factor eksternal potensial dalam mengembangkan fakultas Teknik.

Dari hasil kajian pembobotan dan peringkat tersebut diatas maka kita dapat mengetahui skor IFAS yang dinyatakan oleh Strength dan Weakness. Demikian juga dengan EFAS yang ditunjukkan oleh skor Opportunities dan Threats. Keduanya menunjukkan bahwa IFAS dan EFAS memiliki nilai positif . Hal ini memberikan indikasi bahwa pengembangan Fakultas Teknik didukung oleh unsur-unsur internal dan eksternal.

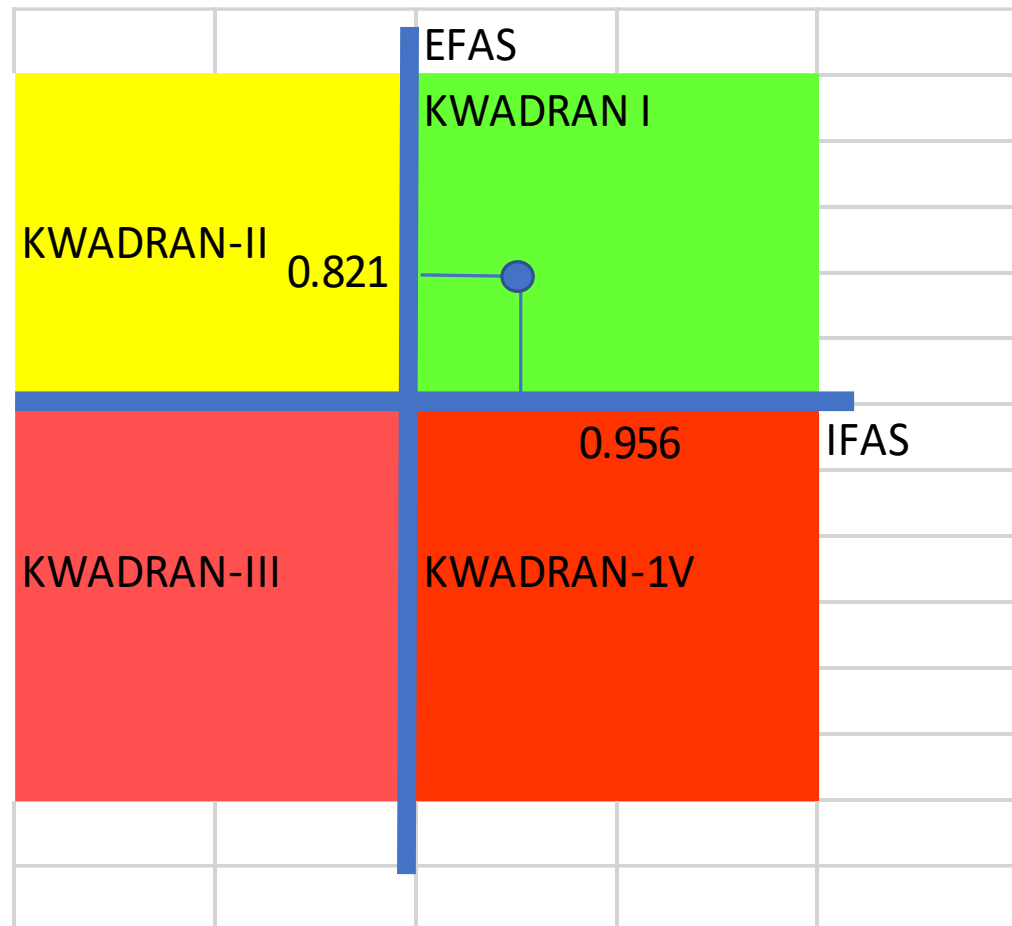
Adapun gambaran hasil pembobotan dan peringkat dinyatakan sebagai berikut,

Tabel 4.1 Pembobotan dan Peringkat

STRENGTH	Angka(i)	Bobot(ii)	Peringkat	Skor(ii)x(iii)	
1. MK Kepasifikan yang memperkenalkan tentang kearifan lokal.	3	0.0199	5	0.099338	
2. Kerjasama dengan instansi-instansi pemerintah dalam hal riset untuk mengatasi masalah endemik dan/atau membantu dalam pembangunan daerah.	5	0.0331	5	0.165563	
3. Sudah ada mahasiswa yang melakukan magang di instansi-instansi yang bermitra dengan fakultas.	5	0.0331	5	0.165563	
4. Adanya mekanisme penjaminan mutu secara internal.	5	0.0331	4	0.13245	
5. Ada mahasiswa yang dilibatkan dalam penelitian dosen.	4	0.0265	4	0.10596	
6. Banyak dosen telah memiliki Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)	3	0.0199	4	0.07947	
7. Ada cukup banyak dosen dengan riwayat publikasi terindeks SCOPUS, dan beberapa terindeks WOS Clarivate	4	0.0265	4	0.10596	
8. Adanya tenaga pendidik profesional, dibuktikan dengan sertifikat profesi dosen. (Bahasa Inggris merupakan salah satu)	4	0.0265	4	0.10596	
9. Ada jaminan bagi mahasiswa yang mengikuti KM bahwa hasil belajarnya dapat diakui.	5	0.0331	3	0.099338	
10. 3 prodi sementara dipersiapkan mengikuti sertifikasi internasional AUN-QA	4	0.0265	4	0.10596	
11. FT-UNSRAT memiliki MK Kewirausahaan	3	0.0199	5	0.099338	
12. Adanya mahasiswa yang berprestasi dalam Karya Arsitektural, Robot, Paduan suara	5	0.0331	5	0.165563	
13. Waktu tunggu mahasiswa bekerja dibawah 1 tahun	5	0.0331	4	0.13245	
14. Beberapa tenaga pendidik dalam proses submit jurnal nasional	5	0.0331	5	0.165563	
15. Beberapa tenaga pendidik dalam proses submit jurnal internasional	5	0.0331	4	0.13245	
16. Beberapa tenaga pendidik dalam proses submit jurnal internasional bereputasi	5	0.0331	3	0.099338	
17. Banyak tenaga pendidik dalam proses penelitian RTUU-PNBP	5	0.0331	5	0.165563	
18. Jumlah penelitian tenaga pendidik meningkat per tahun	4	0.0265	4	0.10596	
19. Jumlah pengabdian tenaga pendidik meningkat per tahun	4	0.0265	4	0.10596	
					2.3377
WEAKNESESS					
1. Pembahasan dalam MK Kepasifikan sering kali belum terhubung langsung dengan dunia keteknikan.	5	0.0331	4	0.13245	
2. Magang di instansi tidak merata di semua prodi.	3	0.0199	3	0.059603	
3. Belum ada dosen yang menghasilkan paten yang berlaku secara internasional.	4	0.0265	3	0.07947	
4. Minimnya jumlah dosen yang sudah menghasilkan paten	4	0.0265	3	0.07947	
5. Frekuensi publikasi di jurnal bereputasi internasional masih belum reguler setiap tahunnya.	3	0.0199	3	0.059603	
6. Belum ada prodi yang bekerja sama dengan mitra kelas dunia dengan kriteria sesuai panduan	3	0.0199	3	0.059603	
7. Tidak adanya program pelatihan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris untuk dosen.	3	0.0199	3	0.059603	
8. Dosen dengan keterampilan profesional (sertifikasi kompetensi dari industri/BNSP) tidak terdata dengan baik.	2	0.0132	2	0.02649	
9. Belum ada praktisi yang menjadi dosen ber-NIDK.	5	0.0331	3	0.099338	
10. Metode dalam belajar-mengajar belum masuk dalam pengendalian mutu sehingga sukar mengetahui berapa yang menggunakan pembelajaran berbasis kasus.	5	0.0331	3	0.099338	
11. Belum ada prodi yang terakreditasi secara internasional	5	0.0331	4	0.13245	
12. Tracer study masih kurang detail	3	0.0199	3	0.059603	
13. Kurangnya minat Dosen dan Mahasiswa untuk mengikuti PKM	5	0.0331	3	0.099338	
14. Tenaga pendidik kurang memiliki relasi dengan Kampus Q100	4	0.0265	5	0.13245	
15. Keterbatasan dana pendukung sitasi ilmiah	4	0.0265	4	0.10596	
16. Kurangnya judul penelitian proto tipe industri	5	0.0331	3	0.099338	
17. Serapan anggaran belum mencapai 80 %	5	0.0331	4	0.13245	
	151			3.854305	1.5166
					0.8212
PEMBOBOTAN dan PEMERINGKAAN EFAS	EFAS				
OPPORTUNITIES	Angka	Bobot	Peringkat	Skor	
1. Masyarakat cukup mengenal FT-UNSRAT	3	0.0652	5	0.326087	
2. Adanya beberapa mahasiswa yang mengikuti Kegiatan PKM	4	0.087	5	0.434783	
3. Beberapa dosen sedang melanjutkan sudi S3	4	0.087	4	0.347826	
4. Beberapa tenaga pendidik dalam proses pengajuan lektor kepala	5	0.1087	4	0.434783	
5. Beberapa tenaga pendidik dalam rencana pengajuan Guru Besar	5	0.1087	4	0.434783	
6. Tenaga pendidik mengikuti program kedai reksa	3	0.0652	4	0.26087	
7. Tenaga pendidik mengikuti penelitian dgn judul inovatif	4	0.087	5	0.434783	
					2.6739
THREATS					
1. Kualitas dan kompetensi dosen yang masih kurang dikenal publik, sehingga belum banyak yang memilih mengikuti MK di FT-UNSRAT.	3	0.0652	3	0.195652	
2. Siswa yang berprestasi di SMA cenderung tidak memfavoritkan/memprioritaskan FT-UNSRAT untuk kuliah.	5	0.1087	4	0.434783	
3. Minimnya tenaga pendidik dgn luaran industri yg digunakan masyarakat	5	0.1087	5	0.543478	
4. Minimnya luaran penelitian recognisi internasional	5	0.1087	5	0.543478	
	46			4.391304	1.7174
					0.9565

4.2 Diagram SWOT

Untuk memberikan gambaran tentang keberadaan potensi factor internal dan eksternal maka perlu dijelaskan dalam bentuk diagram SWOT. Diagram ini memberikan penjelasan tentang hasil dari pembobotan dan peringkat yang dilakukan sebelumnya dimana factor internal/IFAS memiliki nilai positif dengan jumlah 0,8212 sedangkan factor eksternal/EFAS juga memiliki nilai 0,9565.



Gambar4.1 Diagram SWOT

Dari hasil penggambaran pada diagram tersebut menunjukkan absis dan ordinat IFAS dan EFAS bernilai positif sehingga terletak pada kwadran-1. Dengan adanya hasil tersebut maka hal ini menunjukkan bahwa sumber daya yang ada di Fakultas Teknik memiliki potensi yang sangat

besar untuk dikembangkan. Adapun rencana strategis yang perlu dikembangkan ditindak lanjutkan dengan melakukan analisis-analisis selanjutnya sesuai dengan tahapan analisis SWOT.

4.3 Matriks Keterkaitan Strategis.

Tahapan untuk mendapatkan rencana strategis pengembangan Fakultas Teknik dengan melakukan kajian keterkaitan strategis pada factor internal dan eksternal. Kajian ini dilakukan dengan terlebih dahulu membuat sebuah table matriks keterkaitan. Isi dari pada table matriks ini menunjukkan keterkaitan-keterkaitan dari unsur SWOT yang disimbolkan.

Simbolisasi ini dapat dijelaskan sebagai : Streangth (S), Weakness (W), Threats (T) Opportunities (O). Sedangkan angka angka merujuk pada masing-masing urutan dari factor yang ada didalamnya.

Tabel 4.2 Matriks Keterkaitan Strategis

UNSUR	STRENGTH/KEKUATAN (S)	WEAKNESS/KELEMAHAN
	STRATEGI S-O	STRATEGI W-O
OPPORTUNITY PELUANG	S11,S3,S19,O2,O6,S12	W3,W4,O6,O7
	S4,S13,O1	W6,W11,O4,O5,O7
	S17,S18,S5,O7	W9,W10,W1,O3,O4,O5
	S10,S7,O3,O4,O5	W8,W9,W10,O3,O4,O5
	STRATEGI S-T	STRATEGI W-T
THREATS ANCAMAN	T1,T2,T3,T4,S8,S12,T5	W6,W14,W15,W17,T1,T4
		W15,W17,,W6,T1
	T2,T1,T5,S12,S8	W16,W10,W4,W3,T3,T4
		W7,W8,T1
		W12,W17,T1,T2

Hasil dari matriks keterkaitan ini menunjukkan adanya keterkaitan dari masing-masing unsur SWOT. Keterkaitan ini menghasilkan rumusan rencana strategis pengembangan Fakultas Teknik yang dinyatakan dalam table matriks TOWS.

	STRENGTHS (KEKUATAN)-S	WEAKNESSES (KELEMAHAN)-W
MATRIKS TOWS	<p>S11. FT-UNSRAT memiliki MK Kewirausahaan</p> <p>S3. Sudah ada mahasiswa yang melakukan magang di instansi-instansi yang bermitra dengan</p> <p>S19. Jumlah pengabdian tenaga pendidik meningkat per tahun</p> <p>S4. Adanya mekanisme penjaminan mutu secara internal.</p> <p>S13. Waktu tunggu mahasiswa bekerja dibawah 1 tahun</p> <p>S17. Banyak tenaga pendidik dalam proses penelitian RTUU-PNBP</p> <p>S18. Jumlah penelitian tenaga pendidik meningkat per tahun</p> <p>S5. Ada mahasiswa yang dilibatkan dalam penelitian dosen.</p> <p>S10. 3 prodi sementara dipersiapkan mengikuti sertifikasi internasional AUN-QA</p> <p>S7. Ada cukup banyak dosen dengan riwayat publikasi terindeks SCOPUS, dan beberapa</p> <p>S8. Adanya tenaga pendidik profesional, dibuktikan dengan sertifikat profesi dosen. (Bahasa Inggris merupakan salah satu parameter penilaian).</p> <p>S12. Adanya mahasiswa yang berprestasi dalam Karya Arsitektural, Robot, Paduan suara</p>	<p>W3. Belum ada dosen yang menghasilkan paten yang berlaku secara internasional.</p> <p>W4. Minimnya jumlah dosen yang sudah menghasilkan paten</p> <p>W5. Frekuensi publikasi di jurnal bereputasi internasional masih belum reguler setiap tahunnya.</p> <p>W6. Belum ada prodi yang bekerja sama dengan mitra kelas dunia dengan kriteria sesuai panduan</p> <p>W11. Belum ada prodi yang terakreditasi secara internasional</p> <p>W9. Belum ada praktisi yang menjadi dosen ber-NIDK.</p> <p>W10. Metode dalam belajar-mengajar belum masuk dalam pengendalian mutu sehingga sukar mengetahui berapa yang menggunakan pembelajaran berbasis kasus.</p> <p>W1. Pembahasan dalam MK Kefasifikan sering kali belum terhubung langsung dengan dunia keteknikan.</p>
OPPORTUNITY	UNSUR SWOT (PROGRAM S-O)	UNSUR SWOT (PROGRAM W-O)
(PELUANG)-O	<p>MEMFASILITASI DAN MENGEMBANGKAN KETERLIBATAN MAHASISWA PADA PENELITIAN DAN</p> <p>MEMPERKECIL WAKTU TUNGGU MAHASISWA BEKERJA</p> <p>MENDORONG DAN MEMFASILITASI TENAGA PENDIDIK DALAM MELAKUKAN PENELITIAN INOVASI</p> <p>MEMBUKA PROGRAM STUDI BARU MENURUT STRATA PENDIDIKAN</p>	<p>MEMFASILITASI TENAGA PENDIDIK DALAM MEMPATENKAN DAN MEMPUBLIKASIKAN HASIL PENELITIAN</p> <p>MENINGKATKAN AKREDITASI PRODI</p> <p>MENGEMBANGKAN METODE MENGAJAR BERBASIS E-LEARNING</p> <p>MENINGKATKAN IPK MAHASISWA</p>
<p>O2. Adanya beberapa mahasiswa yang mengikuti Kegiatan PKM</p> <p>O6. Tenaga pendidik mengikuti program kedai reka</p> <p>O1. Masyarakat cukup mengenal FT-UNSRAT</p> <p>O7. Tenaga pendidik mengikuti penelitian dgn judul inovatif</p> <p>O3. Beberapa dosen sedang melanjutkan studi S3</p> <p>O4. Beberapa tenaga pendidik dalam proses pengajuan lektor kepala</p> <p>O5. Beberapa tenaga pendidik dalam rencana pengajuan Guru Besar</p>		
THREATS (ANCAMAN)-T-	UNSUR SWOT (PROGRAM S-T)	UNSUR SWOT (PROGRAM W-T)
<p>T2. Siswa yang berprestasi di SMA cenderung tidak memfavoritkan/memprid</p> <p>T3. Minimnya tenaga pendidik dgn luaran industri yg digunakan masyarakat</p> <p>T4. Minimnya luaran penelitian recognisi internasional</p> <p>T1. Kualitas dan kompetensi dosen yang masih kurang dikenal publik, sehingga belum banyak yang memilih mengikuti MK di FT-UNSRAT.</p>	<p>MEMPRODUKSI PENELITIAN LUARAN INDUSTRI, MENGADAKAN PAMERAN DAN MEMPERKENA</p> <p>MENGEMBANGKAN MINAT BAKAT DAN PRESTASI MAHASISWA</p>	<p>MEMBANGUN RELASI DENGAN UNIVERSITAS BEREPUTASI INTERNASIONAL (Q-100)</p> <p>MEMFASILITASI SITASI KE UNIVERSITAS BEREPUTASI</p> <p>MENINGKATKAN FUNGSI LABORATORIUM DAN PERPUSTAKAAN</p> <p>MENGIKUTSERTAKAN TENAGA PENDIDIK pada PELATIHAN/KURSUS UNTUK PENGEMBANGAN KOMPETENS</p> <p>MENGEFECTIFKAN TRACER STUDY SEBAGAI ALAT EVALUASI SISTEM</p>

BAB V

RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL

5.1 Rencana Strategis

Berdasarkan hasil analisis yang digambarkan dalam table TOWS maka pokok-pokok rencana strategis Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi tahun 2021 s/d 2024 dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- a. Memfasilitasi dan mengembangkan partisipasi mahasiswa dalam Penelitian yang menghasilkan produk yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
- b. Memperkecil waktu tunggu Mahasiswa alumni bekerja
- c. Mendorong dan memfasilitasi tenaga Pendidikan melakukan penelitian inovasi
- d. Membuka program studi baru menurut strata Pendidikan
- e. Meningkatkan Penelitian industry serta mempromosikan untuk digunakan oleh Masyarakat
- f. Mengembangkan minat, bakat dan prestasi mahasiswa
- g. Memfasilitas tenaga pendidik dalam mempatenkan hasil penelitian
- h. Meningkatkan akreditasi Program studi
- i. Mengembangkan metode mengajar berbasis e-learning
- j. Meningkatkan Indeks Kumulatif dan Memperkecil waktu studi
- k. Meningkatkan Kerja sama dengan universitas bereputasi internasional
- l. Mengadakan banch marking dengan universitas bereputasi nasional
- m. Meningkatkan fungsi laboratorium dan perpustakaan
- n. Mengikutsertakan tenaga pendidik dan kependidikan dalam kursus dan pelatihan serta jenjang Pendidikan
- o. Melaksanakan tracer studi dan menyiapkan system evaluasi internal

5.2 Rencna Operasional

No	Renc. Strategis	Renc. Operasional	Tujuan	Penanggung Jawab	Pelaksana	Waktu dan Target pelaksanaan				
						2021	2022	2023	2024	2025
1.	<p>a.Memfasilitasi dan mengembangkan partisipasi mahasiswa dalam Penelitian yang menghasilkan produk yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat</p> <p>c.Mendorong dan memfasilitasi tenaga pendidikan melakukan penelitian inovatif</p> <p>e.Meningkatkan penelitian industry serta mempromosikan untuk digunakan masyarakat</p> <p>g.Memfasilitasi pendidik dalam mempatenkan hasil penelitian</p>	<p>1.Merekomendasikan tenaga pendidik dalam penelitian yg mengikutsertakan mahasiswa(RTUU)</p> <p>2.Membuat Tema,judul dan Road Map penelitian dosen pada masing-masing KDK untuk menghasilkan produk baru atau pengembangan produk</p> <p>3.Mengadakan pameran produksi hasil penelitian secara periodic kepada masyarakat.</p> <p>4.Mengadakan kerja sama dengan Lembaga/instansi utk kegiatan penelitian produktif</p> <p>5.Bekerja sama dengan LP2M Unsrat dalam mempatenkan hasil penelitian</p>	<p>1.Meningkatkan keterlibatan tenaga pendidik dalam penelitian</p> <p>2.Memberikan kesempatan mahasiswa terlibat dalam penelitian</p> <p>3.Menghasilkan produk penelitian Yg dapat digunakan oleh masyarakat</p> <p>4.Menghasilkan dokumen Road Map Penelitian dimasing-masing KDK</p> <p>5.Masyarakat mengenal dan percaya akan kualitas produk hasil penelitian</p> <p>6.Terbangunnya jaringan kerja sama yang lebih luas</p> <p>7.Memiliki hak paten yang memberikan kontribusi positif .</p>	Pimpinan Fakultas, Tim Kerja dan panitia	Tm kerja dan Panitia	100	150	200	250	300
						10 tema 50 jdl	15 tema 75jdl	20 tema 100 jdl	25 tema 150	30 Tema 125
						1 x	1x	1x	1x	1x
						10 MOA	15 MOA	20 MOA	25 MOA	30 MOA
						20	25	30	35	40
2.	b.Memperkecil Waktu tunggu mahasiswa alumni bekerja	<p>2.1.Menjalin kerja sama dengan Lembaga pemerintah dan swasta dalam perekrutan tenaga kerja</p> <p>2.2Menyiapkan media informasi lowongan kerja melalui media elektrik dan papan pengumuman</p>	<p>1.Memperkecil pengangguran</p> <p>2.Memudahkan mahasiswa dalam mengakses lowongan kerja</p>	Pimpinan Fakultas, Tim Kerja dan panitia	Tm kerja dan Panitia	1,5 thn	1thn	8 bln	7 bln	6 bln
3.	d.Membuka program studi baru	<p>3.1Pembukaan prodi baru strata-3</p> <p>3.2Pembukaan prodi baru strata-2</p> <p>3.3Pembukaan Prodi baru strata-1</p> <p>3.4Pembukaan prodi profesi</p>	<p>1.Memberikan kesempatan kepada dosen untuk meningkatkan status pendidikan</p> <p>2.Menunjang peningkatan akreditasi</p>	Pimpinan Fakultas, Tim Kerja dan panitia	Tm kerja dan Panitia	Persiapan	2S-3, 2S2 1Profesi	2S-1	1S-1	

			program studi 3.Meningkatkan kualitas Pengajaran							
4.	Meningkatkan Akreditasi Prodi	4.1.Peningkatan Akreditasi Prodi Arsitektur 4.2.Peningkatan Akredi Prodi Sipil 4.3.Peningkatan Akreditasi Prodi Elektro 4.4.Peningkatan Akreditasi Prodi IT 4.5.Peningkatan Prodi Mesin 4.6.Peningkatan Prodi Teknik Lingkungan 4.7.Peningkatan Prodi PWK 4.8.Akreditasi Internasional Prodi Ars,Sipil,IT	1.Meningkatkanstandar mutu proses pendidikan 2.MenempatkanFakultas Teknik sebagai Lembaga Pendidikan internasional 3.Melengkapi strata pendidikan untuk menjawab kebutuhan pendidikan.	Pimpinan Fakultas, Tim Kerja dan panitia	Tm kerja dan Panitia	3 AUN	3 AUN 2 unggul	2 unggul	2unggul	1excellen t
5.	f.Mengembangkan minat,bakat dan prestasi mahasiswa	5.1.Mengadakan kelompok-kelompok peminatan Robtik/computer, Kesenian dan olahraga 5.2.mengadakan even-even robotic/compuer,Olahraga dan Kesenian	1.Menempatkan FT sebagai Lembaga pendidikan yang berprestasi melalui kegiatan Kemahasiswaan 2.Mensuport kebutuhan atlit,seniman dan tenaga trampil untuk kebutuhan local dan nasional 3.Menunjang program pemerintah dibidang UKM, Olah raga dan Kesenian	Pimpinan Fakultas, Tim Kerja dan panitia	Tm kerja dan Panitia	3 kelompok kegiatan	2lokal 1nasional	3lokal 2nasional	4lokal 3nasional	1internasional 3nasional 4lokal
6.	i.Mengembangkan metode mengajar berbasis e-learning j.Meningkatkan Indeks Kumulatif dan Memperkecil waktu studi m.Meningkatkan fungsi laboratorium dan perpustakaan	6.1.Pembuatan modul pengajaran e-learning. 6.2.Membuat RPS dan Metode evaluasi pada setiap MK 6.3.Mengembangkan SOP System Pengajaran 6.4.Membuat SOP laboratorium dan Perpustakaan 6.5.Menyediakan peralatan, Modul-modul praktikum dan tata tertib 6.6. Melakukan kerja sama proyek	1.Melakukan modernisasi dibidang pengajaran 2.Memfasilitasi mahasiswa agar mudah mempelajari materi pembelajaran 3.Efisiensi dan Efektifitas Transfer ilmu kepada Mahasisiwa 4.Memberikan akses seluas-luasnya dalam mendapatkan referensi dan peralatan penelitian untuk penyelesaian studi	Pimpinan Fakultas, Tim Kerja dan panitia	Tm kerja dan Panitia	60	80	100	120	140
						Seluruh MK	Seluruh MK	Seluruh MK	Seluruh MK	Seluruh MK
						Selesai	penyesuaian	Penyesuaian	Penyesuaian	Penyesuaian
						Seluruh Lab dan perpustakaan	penyesuaian	Penyesuaian	Penyesuaian	Penyesuaian
						Persiapan	2 setiap Lab	4	8	16

	<p>n.Mengikutsertakan tenaga pendidik dan kependidikan dalam kursus dan pelatihan serta jenjang Pendidikan</p> <p>k.Meningkatkan Kerja sama dengan universitas bereputasi internasional</p>	<p>7.1.Mengikuti kursus,pelatihan dan pembinaan</p> <p>7.2.Mendorong keikutsertaan dalam studi S-3</p> <p>7.3. Kerja sama pengajaran/dosen tamu</p> <p>7.4. Kerja sama peneitian</p> <p>7.5 Kerjasama Pengabdian</p> <p>7.6.Kerjasama penulisan Journal</p>	<p>dan pengembangan ilmu</p> <p>1.Menambah kemampuan dan ketrampilan Tenaga pendidik dan Kependidikan</p> <p>2. Menjalin kerja sama dengan Lembaga pendidikan laini untuk meningkatkan materi pengajaran dan wawasan keilmun</p> <p>3.Terpublikasi nya karya-karya penelitian Dosen dan Mahasiswa.</p>	<p>Pimpinan Fakultas, Tim Kerja dan panitia</p>	<p>Tm kerja dan Panitia</p>	<p>Sesuai kontrak kerja</p> <p>Sesuai kontrak</p>	<p>Sesuai Kontra k kerja</p> <p>Sesuai kontrak</p>	<p>Sesuai kontrak</p> <p>Sesuai kontrak</p>	<p>Sesuai kontrak</p> <p>Sesuai kontrak</p>	<p>Sesuai kontrak</p> <p>Sesuai kontrak</p>
<p>8.</p>	<p>l.Mengadakan banch marking dengan universitas bereputasi nasional</p> <p>o.Melaksanakan tracer studi dan menyiapkan system evaluasi internal</p>	<p>8.1.Banch Marking pada universitas bereputasi</p> <p>8.2.Membuat system evaluasi aspek pengajaran, Penelitian dan Pengabdian</p>	<p>1.Medapatkan pengalaman dan pengetahuan atas keberhasilan Lembaga pendidikan lainnya</p> <p>2.Mendapatkan informasi dalam pengembangan FT</p> <p>3.Mampu melakukan kegiatan kegiatan Tridharma perguruan dengan cara berkolaborasi</p>	<p>Pimpinan Fakultas, Tim Kerja dan panitia</p>	<p>Tm kerja dan Panitia</p>	<p>Sesuai kontrak</p> <p>Setiap tri wulan</p>	<p>Sesuai kontrak</p> <p>Setiap tri wulan</p>	<p>Sesuai kontrak</p> <p>Setiap tri wulan</p>	<p>Sesuai kontrak</p> <p>Setiap tri wulan</p>	<p>Sesuai kontrak</p> <p>Setiap tri wulan</p>

BAB VI

PENUTUP

Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas hikmat dan penyertaan NYA maka rencana strategis dan Operasional dapat terselesaikan. Ungkapan rasa terima kasih kami sampaikan kepada seluruh tenaga pendidik dan tenaga pendidikan bahkan semua pihak atas terselesaikannya dokumen ini. Kami percaya bahwa kerja sama yang telah diberikan oleh semua pihak telah membantu kami menyelesaikan dokumen ini. Kami berharap bahwa dengan adanya dokumen ini akan memberikan arah agar pengembangan Fakultas Teknik akan tercapai sesuai dengan target yang sudah ditetapkan. Semoga dokumen ini akan bermanfaat bagi kita semua.